

PILIHAN PEKERJAAN YANG DIMINATI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SAM RATULANGI: SUATU PENDEKATAN SOSIAL BUDAYA

Bernhard Tewal

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: tewalb@yahoo.com

Abstrak

Dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat saat ini, termasuk perguruan tinggi. Sehubungan dengan kemajuan tersebut telah banyak tenaga terdidik yang memasuki dunia kerja, namun ketersediaan lapangan kerja belum memadai untuk menampung mereka. Pada dasarnya terdapat berbagai lapangan pekerjaan yang tersedia dalam masyarakat yang dapat dipilih oleh para pencari kerja, diantaranya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai Perusahaan Swasta, pegawai BUMN, ABRI/POLRI, atau berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kecenderungan pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi setelah mereka lulus nanti menjadi Sarjana Ekonomi. Selain itu juga mengkaji faktor-faktor sosial budaya yang menjadi dasar penentuan pilihan tersebut serta faktor-faktor yang mereka pertimbangkan dalam pemilihan pekerjaannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik penarikan sampelnya adalah proposional systematic sampling. Kuesioner yang diedarkan kepada mahasiswa sebanyak 150 buah, tapi hanya 142 buah kuesioner yang dapat dipergunakan untuk diolah datanya. Analisa data dilakukan dengan teknik kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan tabel distribusi frekwensi dan tabel silang dua variabel. Hasil analisa data ditemukan bahwa PNS merupakan pilihan pekerjaan yang paling diminati para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Pilihan pekerjaan berikutnya adalah wiraswasta, pegawai bank dan pegawai swasta. Selanjutnya ditemukan juga bahwa faktor sosial budaya seperti pekerjaan orang tua dan status keturunan memainkan peran yang menentukan didalam pemilihan pekerjaan yang diminati para mahasiswa, terutama untuk menjadi PNS dan berwirausaha. Faktor jurusan/program studi dan asal daerah (suku) tidak menentukan pilihan pekerjaan yang diminati para mahasiswa. Faktor-faktor yang paling dominan dipertimbangkan dalam pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi secara berturut adalah untuk mengaktualisasikan potensi diri, melihat orang-orang dekat yang berhasil, adanya prestise profesi dan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan.

Kata kunci: Pilihan pekerjaan, faktor sosial budaya.

THE PREFERRED OCCUPATION OF STUDENTS AT FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS OF SAM RATULANGI UNIVERSITY: A SOCIO-CULTURAL APPROACH

The world of Indonesia education has undergone rapid development today, including universities. In connection with these advances has been a lot of well-educated workers who enter the workforce, but job availability is not adequate to accommodate them. Basically there are many jobs available in the community that can be selected by job

seekers, including becoming civil servants, employees of private companies, employees of state enterprises, military / police, or entrepreneurship. This study aims to assess preferences preferred occupation S1 students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University after they graduated a Bachelor of Economics. It also examines the socio-cultural factors on which to base the determination of the choice and the factors that they consider in the selection of his work. This study is a descriptive research. The technique of collecting data using questionnaires and sample withdrawal techniques is proportional systematic sampling. Of the 150 questionnaires were distributed to students only 142 questionnaires that can be used for processing the data. Data analysis was done using a qualitative descriptive technique with frequency distribution tables and cross tables of two variable approaches. The results of the data analysis found that the civil servants is the most desirable option work student at the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. The next option is self-employed jobs, bank employees and private employees . Furthermore, also found that socio-cultural factors such as parental employment status and heredity plays a decisive role in the selection of preferred occupation students, especially to be civil servants and self-employed. Department /study program and area of origin (ethnicity) factors does not determine the choice of preferred occupation students. Factors considered in the selection of the most dominant preferred occupation students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University straight is to actualize our potential , to see people close to the work, the presence of the prestige of the profession and to apply knowledge and skills.

Keywords : preferred occupation , socio-cultural factors .

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat saat ini, termasuk perguruan tinggi. Sehubungan dengan kemajuan tersebut telah banyak tenaga terdidik yang memasuki dunia kerja, namun ketersediaan lapangan kerja belum memadai untuk menampung mereka. Akibatnya banyak diantara mereka yang menganggur atau melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan derajat pendidikannya. Pada dasarnya terdapat berbagai lapangan pekerjaan yang tersedia dalam masyarakat yang dapat dipilih oleh para pencari kerja, diantaranya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai Perusahaan Swasta, pegawai BUMN, ABRI/POLRI, atau berwirausaha. Selanjutnya pilihan pekerjaan atau karir seseorang ditentukan oleh berbagai faktor, seperti gaji, pendidikan, sosial budaya (latar belakang pekerjaan orang tua, suku, status keturunan) dan lain-lain.

Kajian Suryadi, dkk. (2007) menunjukkan Konsep pilihan (*choice*) terdapat suatu cakupan penggunaan sebagai berikut (Wilson, K., *et al.*, 2006) : *an act-of choosing or selecting. the opportunity or power of choosing. an alternative action or possibility. a supply from which to select.* Selanjutnya dikatakan pula bahwa istilah rasional digunakan secara luas dalam hubungan dengan pilihan karir. Robbins (2006: 181) mengatakan cara individu berperilaku memaksimalkan atau mengoptimalkan pilihannya disebut model pengambilan keputusan rasional. Pada teori pilihan rasional ini keputusan diorientasikan kearah memilih

opsi dengan manfaat tertinggi, Pilihan dibuat dengan informasi sempurna dan pemilih memahami konsekwensi yang mungkin dari keputusannya.

Pengambilan keputusan dalam dunia nyata pada banyak situasi tidak menggunakan model rasional, hal ini disebabkan karena keterbatasan manusia untuk mencari dan mengolah informasi guna mendapatkan pilihan terbaik. Robbins (2006: 186) mengatakan bahwa karena kapasitas pikiran manusia untuk melakukan formulasi dan penyelesaian masalah yang rumit jauh terlalu kecil sehingga tidak dapat memenuhi tuntutan rasionalitas penuh, para individu beroperasi dalam kungkungan rasionalitas terbatas. Pilihan yang dibuat dalam rasionalitas terbatas ini hasilnya hanya mencapai kriteria “memuaskan” (*satisficing*), bukan yang terbaik seperti pada rasionalitas penuh.

2.3. Faktor-Faktor Penentu Dalam Memilih Pekerjaan

Para pencari kerja di masyarakat berkembang dan tradisional lebih mudah dalam memilih pekerjaan dibandingkan mereka yang hidup di masyarakat modern. Pemilihan pekerjaan di masyarakat berkembang dan tradisional biasanya para pencari kerja hanya mengikuti jejak orang tua mereka, sedangkan di masyarakat modern mereka harus mencari pekerjaan yang bersesuaian dengan jiwa dan melalui suatu investigasi dari berbagai kemungkinan karir (Naidoo, 1999: 80).

Kajian Suryadi, dkk. (2007) tentang pekerjaan yang diinginkan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas

Ekonomi Universitas Brawijaya setelah lulus menjadi Sarjana menunjukkan peringkat mulai dari yang paling banyak hingga yang paling sedikit diminati sebagai berikut: perusahaan swasta, menciptakan usaha sendiri, pegawai BUMN, PNS dan meneruskan perusahaan keluarga. Menurut Wikipedia bahasa Indonesia ([id.wikipedia.org/wiki/ Pekerjaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan)), lowongan pekerjaan yang paling banyak diinginkan orang Indonesia rata-rata adalah PNS, dan pegawai BUMN. Anggapan mereka mungkin karena jadi PNS atau pegawai BUMN gajinya stabil dan terjamin keamanan kerjanya.

Orang yang belum dewasa secara ideal akan memilih suatu pekerjaan atau karir yang sesuai kompetensi yang dimiliki, nilai dan karakteristik pribadi. Mereka akan berupaya mencari pekerjaan yang dapat mempromosikan dan mengembangkan kesan diri yang positif. Hal yang demikian ideal tidak selalu dicapai secara mudah, apalagi jika dalam masyarakat dimana ia hidup terdapat angka pengangguran yang tinggi.

Pilihan suatu karir dipengaruhi oleh berbagai faktor. Naidoo (1999: 111-117) mengatakan pilihan suatu karir dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: 1) *Social change and the community*, 2) *Sub-cultural influences*, 3). *Sex differences*, 4). *Parental influence*, 5) *The peer group and the school* dan 6) *The mass media*.

Wilson, et al. (2006) dalam penelitian mereka mengatakan bahwa pemilihan tujuan karir mahasiswa farmasi program sarjana (undegraduate) di Inggris dibatasi oleh kekurangan pengetahuan, ditunjukkan secara khusus oleh tingginya minat dalam kemungkinan-kemungkinan pemilikan apotek. Mereka mengatakan pula bahwa para mahasiswa farmasi membuat keputusan yang lebih realistis terbantu oleh sosialisasi materi pelajaran dalam kefarmasian lebih dari 4 tahun, kontak dengan para pengajar dan pengalaman kerja atau penempatan praktek.

Tinjauan atas berbagai survey yang laporannya dipublikasikan, Sekiguchi (2004) menemukan faktor yang mahasiswa orang Jepang anggap penting untuk pilihan pekerjaan dan peringkat perusahaan yang paling baik untuk bekerja mencakup reputasi perusahaan, tingkat pembayaran dan kemenarikan pekerjaan sama baik dengan faktor-faktor lainnya. Selanjutnya Sekiguchi (2004) telah melakukan dua studi tentang proses kognisi dari para pencari kerja mahasiswa orang Jepang. Hasil dari studi pertama ditemukan bahwa kemenarikan pekerjaan adalah paling penting, dan reputasi perusahaan adalah penting seperti tingkat pembayaran. Hasil studi yang kedua mengindikasikan bahwa kemenarikan pekerjaan yang dirasakan secara parsial dimediasi hubungan antara reputasi perusahaan yang dirasakan dan kemenarikan organisasi.

Edwards & Quinter (2011) dalam penelitian mereka menemukan bahwa adanya peluang untuk maju dan pengalaman belajar merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan karir dari siswa Sekolah

Lanjutan (secondary school) di Kenya. Selanjutnya dilihat dari variasi gender, mereka menemukan bahwa pengalaman belajar dan fleksibilitas karier sebagai faktor yang paling berpengaruh bagi siswa laki-laki, sedangkan adanya peluang untuk maju dan peluang untuk menerapkan keterampilan sebagai faktor yang paling berpengaruh pada siswa perempuan. Moy & Lee (2002: 343) menemukan bahwa mahasiswa bisnis orang Malaysia memeringkat prospek karir jangka panjang sebagai atribut pekerjaan paling penting mempengaruhi pilihan karir mereka, diikuti oleh gaji, keamanan kerja dan hubungan manajerial.

Mun, Yeap & Leen (2007) mengidentifikasi ada 15 faktor yang mempengaruhi pilihan karir/pekerjaan sebagai berikut: *salary was listed as extremely important whereas factors such as advice from friends and family, relatedness to subjects learnt as a student, and influence from a particular teacher/lecturer were viewed as somewhat important. Other factors such as working hours, five-day week, working conditions, geographic location, fringe benefits, future financial prospects, marketability, job security, self appraisal of own personality and knowledge, and enthusiasm/ commitment as regards to the type of job were viewed as very important.*

2. Metodologi Penelitian

2.1. Jenis Penelitian dan Teknik Pengumpulan

Data

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, dimana peneliti hanya menggambarkan kecenderungan pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dilihat dari beberapa faktor yang terkait dengan sosial budaya. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan kepada para mahasiswa yang menjadi responden. Kuesioner penelitian ini disusun sedemikian rupa agar bisa mendapatkan gambaran kecenderungan pilihan karir yang diminati dan faktor-faktor sosial budaya yang mendasari penentuan pilihan pekerjaan yang diminati serta faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa.

2.2. Teknik Penarikan Sampel dan Besarannya

Sampel penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa S1 semester 6 keatas yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi untuk Jurusan Ilmu Ekonomi, Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi dan IBA (*International Business Administration*). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *propotional systematic sampling*, maksudnya jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel ditentukan secara proposional dari jumlah yang terdaftar untuk keempat jurusan/program studi pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Besaran sampel yang direncanakan sesuai kuesioner yang diedarkan sebanyak

150 orang mahasiswa, namun hanya 142 orang mahasiswa yang datanya memenuhi syarat untuk dianalisa.

2.3. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisa dengan teknik kualitatif deskriptif melalui pendekatan: tabel distribusi frekwensi dan persentase variabel tunggal. Selain itu, digunakan juga pendekatan tabel silang dua variabel. Pada teknik ini akan dilihat modus dan kecenderungan dari suatu variabel yang diteliti.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Responden

Mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini dilihat dari jenis kelamin paling banyak perempuan sebesar 54,2%, sedangkan laki-laki hanya sebesar 45,8%. Responden mahasiswa menurut jurusan/program studi yang paling banyak dari Akuntansi sebanyak 33,8%, diikuti oleh Manajemen 28,9%, IBA 21,8% dan yang paling sedikit dari Ilmu Ekonomi 15,5%. Ditinjau dari angkatan masuk, mahasiswa angkatan 2008 merupakan yang paling banyak menjadi responden penelitian yaitu 28,2%, diikuti oleh angkatan 2009 sebesar 31,7%, angkatan 2007 sebesar 19,7% dan paling sedikit angkatan 2006 dan sebelumnya hanya 11,3%. Dilihat dari indeks prestasi, mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini sekitar 61 % lebih memiliki indeks prestasi diatas 3,00 dan hanya sekitar 38% lebih memiliki indeks prestasi antara 2,00 – 2,99.

Selanjutnya ditinjau dari asal SLA, responden penelitian ini berasal dari lulusan SMA sebanyak 76,8%, sedangkan dari lulusan SMK hanya 23,2%. Dilihat dari status keturunan terdapat 83,1% Indonesia asli dan hanya 16,9% Indonesia keturunan asing. Ditinjau dari asal daerah (suku), mayoritas responden berasal dari suku Minahasa sebesar 44,4%, diikuti oleh suku Bolaang Mongondow 22,5%, suku Sangihe dan Talaud 21,1%; sedangkan mereka yang berasal dari suku di luar Sulawesi Utara terdapat paling sedikit sekitar 12%. Dilihat dari pekerjaan orang tua, paling banyak responden memiliki orang tua dengan pekerjaan PNS 37,3% dan wiraswasta 29,6%. Responden yang memiliki orang tua dengan pekerjaan ABRI/POLRI merupakan yang paling sedikit (5,6%), diikuti oleh mereka yang memiliki orang tua dengan pekerjaan pegawai swasta (7,0%), petani/nelayan (9,9%) dan pegawai bank (10,6%).

3.2. Pilihan Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa

Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam

Ratulangi setelah mereka lulus menjadi Sarjana Ekonomi tampak pada Tabel 1. Data yang ada menunjukkan bahwa PNS merupakan pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa (33,8%). Hal ini menyatakan bahwa menjadi PNS merupakan pekerjaan yang didambakan banyak orang, padahal saat ini pemerintah sudah mulai membatasi penerimaan PNS. Selain PNS, ternyata wiraswasta menempati urutan kedua dari pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa (28,2%). Ketertarikan para mahasiswa untuk berwiraswasta kemungkinan bisa disebabkan karena adanya mata kuliah Kewirausahaan dalam kurikulum. Selain itu, kemungkinan mahasiswa ingin berwiraswasta karena mereka menyadari bahwa dalam pekerjaan ini terdapat kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi. Berbagai kemungkinan untuk berwiraswasta ini masih perlu dikaji lebih jauh. Pekerjaan lain yang cukup diminati para mahasiswa adalah menjadi pegawai bank (17,6%) dan pegawai swasta (12,0%). Selanjutnya, pekerjaan yang kurang diminati adalah menjadi ABRI/POLRI (4,9%) dan pekerjaan lain-lain (3,5%). Khusus pekerjaan lain-lain ini terdapat beberapa diantaranya ingin bekerja di luar negeri.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Suryadi, *dkk.* (2007) tentang pekerjaan yang diinginkan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, dimana perusahaan swasta menjadi yang paling banyak diminati dan PNS berada pada urutan keempat. Selanjutnya temuan penelitian ini mendukung apa yang dikemukakan dalam Wikipedia bahasa Indonesia (id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan) bahwa PNS merupakan lowongan pekerjaan yang paling banyak diinginkan orang Indonesia.

Tabel 1. Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

No.	Pilihan Pekerjaan	Frekwensi	%
1	Wiraswasta	40	28,2
2	PNS	48	33,8
3	Pegawai Swasta	17	12,0
4	Pegawai Bank	25	17,6
5	ABRI/POLRI	7	4,9
6	Lain-lain	5	3,5
	Jumlah	142	100

Sumber: Olahan data.

3.3. Pilihan Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Berdasarkan Jurusan / Program Studi

Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi berdasarkan Jurusan/Program Studi pada jenjang S1

PILIHAN PEKERJAAN YANG DIMINATI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SAM RATULANGI

tampak dalam Tabel 2. Data yang ada menunjukkan bahwa PNS menjadi pilihan pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa Jurusan/Program Studi Ilmu Ekonomi (36,4%), Manajemen (39,0%) dan Akuntansi (35,4%). Khusus mahasiswa IBA, mereka lebih berminat menjadi wiraswasta dan pegawai bank (masing-masingnya sebesar 25,8%) dibandingkan menjadi PNS (22,6%). Pilihan kedua dari pekerjaan yang diminati mahasiswa Ilmu Ekonomi adalah menjadi wiraswasta dan pegawai bank (masing-masingnya sebesar 22,7%), sedangkan mahasiswa Manajemen dan Akuntansi pilihan keduanya adalah menjadi wiraswasta (masing-masing sebesar 34,1% dan 27,0%). Temuan ini

mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa pada semua jurusan yang ada. Hal yang menarik juga ternyata menjadi wiraswasta mulai diminati para mahasiswa di semua jurusan dan hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya mata kuliah Kewirausahaan dalam kurikulum. Jika demikian halnya, maka temuan ini mendukung penelitian dari Goldacre *et al.* (2005), Mun, Yeap & Leen (2007), Wilson, *et al.* (2006) dan Edwards & Quinter (2011) yang menyatakan bahwa mata pelajaran yang dipelajari merupakan faktor penting yang mempengaruhi pilihan pekerjaan para mahasiswa.

Tabel 2. Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa menurut jurusan/ program studi

No.	Pilihan Pekerjaan	Ilmu Ekonomi		Manajemen		Akuntansi		IBA		Jumlah (f)
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Wiraswasta	5	22,7	14	34,1	13	27,0	8	25,8	40
2	PNS	8	36,4	16	39,0	17	35,4	7	22,6	48
3	Pegawai Swasta	2	9,1	4	9,8	7	14,6	4	12,9	17
4	Pegawai Bank	5	22,7	5	12,2	7	14,6	8	25,8	25
5	ABRI/POLRI	2	9,1	1	2,4	2	4,2	2	6,5	7
6	Lain-lain	-	-	1	2,4	2	4,2	2	6,5	5
	Jumlah	22	100	41	100	48	100	31	100	142

Sumber: Olahan data.

3.4. Pilihan Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi berdasarkan pekerjaan orang tua tampak pada Tabel 3. Data yang ada menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua turut menentukan pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa. Hal ini tampak dari kenyataan bahwa mayoritas mahasiswa yang orang tuanya wiraswasta memilih untuk berwiraswasta (57,1%), orang tua PNS memilih menjadi PNS (49,0%) dan orang tua pegawai bank memilih menjadi pegawai bank

(53,3%). Keadaan ini tidak berlaku pada mahasiswa dengan latar belakang orang tua petani/nelayan, ABRI/POLRI dan pegawai swasta, dimana kebanyakan dari mereka tidak berminat pada pekerjaan yang sama dengan orang tuanya. Pada umumnya pilihan pekerjaan mereka adalah menjadi PNS. Pilihan pekerjaan para mahasiswa seperti ini bisa dipengaruhi orang tua mereka, apalagi kalau mereka mencapai kesuksesan dalam pekerjaan yang digelutinya. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Mun, Yeap & Leen (2007) yang menyatakan bahwa nasihat teman/keluarga mempengaruhi pilihan pekerjaan para mahasiswa bisnis orang Malaysia.

Tabel 3. Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa ditinjau dari pekerjaan orang tua

Pilihan Pekerjaan	Pekerjaan Orang Tua												Jumlah (f)
	Wiraswasta		PNS		Pegawai Swasta		Pegawai Bank		ABRI/ POLRI		Petani / Nelayan		
	(f)	%	(f)	%	(f)	%	(f)	%	(f)	%	(f)	%	
Wiraswasta	24	57,1	9	17,0	1	10,0	2	13,3	2	25,0	2	14,2	40
PNS	5	11,9	26	49,0	4	40,0	4	26,7	3	37,5	6	42,9	48
Pegawai Swasta	6	14,2	7	13,2	2	20,0	-	-	-	-	2	14,2	17
Pegawai Bank	5	11,9	6	11,3	2	20,0	8	53,3	1	12,5	3	21,4	25
ABRI/ POLRI	1	2,3	2	3,7	1	10,0	-	-	2	25,0	1	7,1	7
Lain-lain	2	4,7	2	3,7	-	-	1	6,7	-	-	-	-	5
Jumlah	42	100	53	100	10	100	15	100	8	100	14	100	142

Sumber: Olahan data.

3.5. Pilihan Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Berdasarkan Asal Daerah (Suku)

Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi berdasarkan asal daerah (suku) tampak pada Tabel 4. Data yang ada memperlihatkan bahwa kebanyakan mahasiswa yang berasal dari suku Minahasa paling banyak berminat menjadi PNS (36,5%), diikuti berwiraswasta (34,9%), menjadi pegawai bank (12,7%) dan pegawai swasta (9,5%). Mahasiswa yang berasal dari suku Bolaang Mongondow mayoritas berminat menjadi PNS (31,3%) dan diikuti menjadi pegawai bank (25%), berwiraswasta (18,8%) dan pegawai swasta

(15,6%). Mahasiswa yang berasal dari suku Sangihe dan Talaud sebagian besarnya berminat menjadi PNS (36,7%), diikuti berwiraswasta (26,7%), menjadi pegawai bank (16,7%) dan pegawai swasta (10%). Khusus mahasiswa yang berasal dari suku di luar Sulawesi Utara pilihan pekerjaan yang diminati adalah berwiraswasta, menjadi PNS dan pegawai bank (masing-masingnya sebesar 23,5%), diikuti menjadi pegawai swasta (17,6%). Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti pilihan pekerjaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi ditinjau dari asal kesukuan mereka. Semua suku masih menempatkan PNS sebagai pekerjaan yang paling diminati.

Tabel 4. Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa ditinjau dari asal daerah (suku)

Pilihan Pekerjaan	Asal Daerah (Suku)								Jumlah (f)
	Minahasa		Bolaang Mongondow		Sangihe dan Talaud		Luar Sulawesi Utara		
	(f)	%	(f)	%	(f)	%	(f)	%	
Wiraswasta	22	34,9	6	18,8	8	26,7	4	23,5	40
PNS	23	36,5	10	31,3	11	36,7	4	23,5	48
Pegawai Swasta	6	9,5	5	15,6	3	10,0	3	17,6	17
Pegawai Bank	8	12,7	8	25,0	5	16,7	4	23,5	25
ABRI/POLRI	2	3,2	2	6,2	2	6,6	1	5,9	7
Lain-lain	2	3,2	1	3,1	1	3,3	1	5,9	5
Jumlah	63	100	32	100	30	100	17	100	142

Sumber: Olahan data.

3.6. Pilihan Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Berdasarkan Status Keturunan

Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi berdasarkan status keturunan tampak pada Tabel 5. Data yang ada memperlihatkan bahwa mahasiswa keturunan Indonesia asli paling banyak berminat menjadi PNS (36,4%), diikuti berwiraswasta (23,7%). Hal yang berbeda terjadi pada mahasiswa Indonesia keturunan asing (Cina dan Arab) dimana

mayoritas mereka ingin berwiraswasta (50%), diikuti menjadi PNS (20,8%). Selain itu, mahasiswa Indonesia keturunan asing tidak ada yang berminat menjadi ABRI/POLRI.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Indonesia keturunan asing lebih berminat untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena kebanyakan orang tua mereka berprofesi sebagai wiraswasta dan hal ini mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati. Temuan ini mendukung penelitian Naidoo (1999) yang menyatakan keluarga mempengaruhi pemilihan karir.

Tabel 5. Pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa ditinjau dari status keturunan

No.	Pilihan Pekerjaan	Status Keturunan				Jumlah
		Indonesia Asli		Indonesia Keturunan Asing		
		(f)	%	(f)	%	(f)
1	Wiraswasta	28	23,7	12	50,0	40
2	PNS	43	36,4	5	20,8	48
3	Pegawai Swasta	15	12,7	2	8,3	17
4	Pegawai Bank	21	17,8	4	16,7	25
5	ABRI/POLRI	7	5,9	-	-	7
6	Lain-lain	4	3,4	1	4,2	5
	Jumlah	118	100	24	100	142

Sumber: Olahan data.

4.7. Faktor-Faktor Yang Mendasari Pertimbangan Pemilihan Pekerjaan

Setiap keputusan yang diambil oleh seseorang pada prinsipnya harus dilakukan secara rasional, dalam arti mereka sudah mempertimbangkan konsekwensi (hasil dan resiko) dari pilihan yang dibuatnya. Hal yang sama berlaku juga bagi para mahasiswa dalam memilih pekerjaan yang akan dijalaninya nanti ketika menjadi Sarjana. Faktor-faktor yang mendasari pertimbangan pemilihan pekerjaan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi disajikan dalam Tabel 6. Data yang ada menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang paling dominan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam penentuan pilihan pekerjaan secara berurut adalah: 1) Untuk mengaktualisasikan potensi diri (95,8%), 2) Melihat orang-orang dekat yang berhasil (85,9%), 3) Adanya prestise profesi (78,9%) dan 4) Untuk menerapkan ilmu dan keterampilan (75,4%).

Selanjutnya ada 2 faktor yang kurang dipertimbangkan oleh para mahasiswa dalam penentuan pilihan pekerjaan yaitu:

- 1) Untuk melanjutkan pekerjaan orang tua (14,1%). Hal ini hanya dipertimbangkan oleh sebagian dari mahasiswa yang orang tuanya berwiraswasta. Dari 24 mahasiswa yang orang tuanya berwiraswasta (lihat Tabel 3) ternyata hanya 20 mahasiswa yang ingin melanjutkan usaha orang tua (lihat Tabel 6), sedangkan 4 sisanya lebih condong membuka usaha sendiri.
- 2) Adanya keamanan pekerjaan (36,6%). Hal ini hanya dipertimbangkan oleh mayoritas mahasiswa yang berminat menjadi PNS, ABRI/POLRI dan sebagian kecil dari mereka yang menjadi pegawai bank dan pegawai swasta. Mereka beranggapan bahwa pada pekerjaan-pekerjaan ini terdapat keamanan pekerjaan yang lebih baik dibandingkan berwira-swasta.

Tabel 6. Faktor-faktor yang mendasari pertimbangan dalam penentuan pilihan pekerjaan (n=142)

No.	Uraian	Frekwensi	%
1	Melihat orang-orang dekat yang berhasil	122	85.9
2	Tersedianya peluang untuk kemauan	87	61.3
3	Untuk mengaktualisasikan potensi diri	136	95.8
4	Adanya keamanan pekerjaan	52	36.6
5	Adanya fleksibilitas karir	74	52.1
6	Adanya prestise profesi	112	78.9
7	Untuk menerapkan ilmu dan keterampilan	107	75.4
8	Untuk melanjutkan pekerjaan orang tua	20	14.1
9	Penghasilan yang diterima	69	48.6

Sumber: Olahan data.

Temuan penelitian ini untuk beberapa faktor diatas sejalan dengan penelitian Moy & Lee (2002) dan Mun, Yeap & Leen (2007) dalam pertimbangan pemilihan karir/pekerjaan, meskipun faktor-faktor tersebut berbeda tingkat pentingnya diantara temuan-temuan tersebut.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan diatas dapatlah disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi adalah menjadi PNS, diikuti wiraswasta diurutan kedua dan pegawai bank diurutan ketiga.
2. Faktor sosial budaya seperti pekerjaan orang tua dan status keturunan memainkan peran yang menentukan didalam pemilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, terutama untuk menjadi PNS dan berwirausaha. Selanjutnya faktor jurusan/program studi dan asal daerah (suku) tidak menentukan pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
3. Faktor-faktor yang paling dominan dipertimbangkan dalam pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi secara berturut adalah untuk mengaktualisasikan potensi diri, melihat orang-orang dekat yang berhasil, adanya prestise profesi dan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi harus membantu mahasiswanya dalam memilih pekerjaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial budaya yang mendasarinya.
2. Para pengguna tenaga kerja (dunia bisnis, pemerintah dan lain-lain) harus mempertimbangkan program-program perekrutan tenaga kerjanya sehingga mendapatkan orang-orang yang memiliki kompetensi.

Daftar Pustaka

- Edwards, K. and Quinter, M.. 2011. Factors Influencing Students Career Choices among Secondary School students in Kisumu Municipality, Kenya. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)*, Vol. 2, No.2. pp.81-87
- Goldacre, M.J., Turner, G., Fazel, S. and Lambert, T., 2005. Career Choices for Psychiatry: National Surveys of Graduates of 1974-2000 from UK Medical Schools. *British Journal of Psychiatry*, Vol.186, pp.158-164.
- id.wikipedia.org/wiki/**Pekerjaan** [diakses pada 1 Maret 2012]
- Moy, J.W. and Lee, S.M. 2002. The Career Choice of Business Graduates: SMEs or MNCs? *Career Development International*, Vol. 7 No.6, pp. 339-347.
- Mun, H. F., Yeap, K. & Leen, Y. E. 2007. Underlying Factors of Career Choice, INTI International University College, Negeri Sembilan, Malaysia. (ictl.intimal.edu.my/ictl2007/proceeding/Full_Paper/3A-07-Pap diakses pada 5 Maret 2012).
- Naidoo, E.R.G. 1999. Career Aspirations of Undergraduate Economic Students.

- Thesis of Doctor Degree*. Department of Educational Psychology. University of Zululand. Durban.
- Sekiguchi, T. 2004. A Preliminary Investigation Of The Cognitive Process Of Japanese Undergraduate Job Seekers,. *Osaka Keidai Ronshu*. Vol. 55 No. 3 September.
- Suryadi, N., dkk. 2007. Persepsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unibraw Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 5 Nomor 3 Desember.
- Wilson, K., *et al.*, 2006. **Pharmacy Undergraduate Students: Career Choices & Expectations Across A Four-Year Degree Programme**. Aston University. Published by The Royal Pharmaceutical Society of Great Britain.

BIOGRAFI PENULIS

Penulis adalah Dosen dan Guru Besar di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado. Gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 1982, Magister Ekonomi di Universitas Indonesia Jakarta tahun 1988 dan Doktor Ekonomi di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2009. Fokus pengajaran dan penelitian adalah pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Perilaku Organisasi dan Manajemen Strategi. Informasi lebih lanjut, dapat dihubungi melalui: tewalb@yahoo.com.